

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada kehidupan sehari-hari sering dijumpai fasilitas kerja yang dirasakan tidak nyaman dan bahkan dapat menimbulkan masalah pada manusia itu sendiri. Postur kerja memegang peranan penting dalam ergonomi. Pada saat bekerja postur tubuh sering ditentukan oleh tugas dan lingkungan kerja. Massa otot yang bobotnya 40% berat tubuh manusia dapat memungkinkan manusia untuk bisa menggerakkan tubuh dan melakukan berbagai pekerjaan (Susihono dan Prasetyo, 2012).

Pekerjaan yang dilaksanakan dengan metode kerja yang kurang baik dapat menimbulkan keluhan *musculoskeletal*. Keluhan *musculoskeletal* merupakan keluhan pada bagian otot skeletal yang dirasakan seseorang mulai dari keluhan yang ringan sampai keluhan yang berat apabila otot menerima beban secara berulang dengan kurun waktu yang cukup lama sehingga menimbulkan keluhan pada persendian, kartilago, tendon, otot, saraf dan *discus intervertebralis* (Tarwaka, 2004).

PT. Adovelin Raharja didirikan pada tahun 1990. Kantor pertamanya dibuka di Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia. PT. Adovelin Raharja bergerak dibidang pengiriman barang. Sebagai perusahaan, PT. Adovelin Raharja telah menumbuhkan dan memperluas bisnis secara organik kelebih banyak ragam layanan pengiriman. Dalam melakukan pengiriman barang, PT. Adovelin Raharja

memerlukan alat pengepakan barang yaitu plat *metal box* yang merupakan tempat meletakkan barang yang akan dikirim agar barang tersebut tersusun rapi dan aman dalam pengirimannya. Setelah melakukan pengiriman barang, plat *metal box* akan dicek kembali dalam segi pemeliharaan, pembersihan dan perbaikan agar dalam pengiriman berikutnya plat *metal box* dapat digunakan secara lebih aman.

Dalam survei tempat penelitian dan dokumentasi berupa foto yang penulis lakukan pada karyawan PT. Adovelin Raharja bagian *maintenance* plat *metal box* masih dilakukan secara manual dengan postur tubuh yang salah sehingga dapat menimbulkan resiko keluhan *musculoskeletal* terutama pada bagian punggung, kaki dan tangan. Dalam *maintenance* plat *metal box* tersebut dilakukan dengan keadaan jongkok dan kedua kaki ditebuk serta kesalahan-kesalahan lainnya yang dimana pada ilmu ergonomi dengan metode *ovako work posture analysis system* merupakan penyebab postur tubuh yang mengakibatkan keluhan *musculoskeletal*. Berdasarkan studi kasus diatas penulis tertarik untuk melakukan usulan dan perbaikan postur tubuh pada karyawan PT. Adovelin Raharja bagian *maintenance* plat *metal box* agar dapat mengurangi cedera dan keluhan *musculoskeletal* sehingga dapat bekerja dengan baik, optimal, dan efisien sehingga memberikan kenyamanan dan kesehatan dalam bekerja.



Sumber : Dokumentasi postur kerja karyawan PT. Adovelin Raharja

Gambar 1.1 Proses *maintenance* plat *metal box*

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini berdasarkan latar belakang diatas yaitu: Bagaimana perbaikan dan usulan postur tubuh karyawan PT. Adovelin Raharja bagian *maintenance* plat *metal box* pada saat bekerja dengan menggunakan metode yang dapat menurunkan risiko terjadinya cedera atau keluhan *musculoskeletal*.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data yang digunakan berupa pengamatan dan dokumentasi sikap kerja pada karyawan PT. Adovelin Raharja bagian *maintenance* plat *metal box*.

2. Penelitian dilakukan pada PT. Adovelin Raharja bagian *maintenance* plat *metal box* dengan menggunakan metode *ovako work posture analysis system*.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dilakukan dari penelitian ini adalah: mengurangi keluhan *musculoskeletal* atau risiko terjadinya cedera pada karyawan PT. Adovelin Raharja bagian *maintenance* plat *metal box* saat bekerja dengan menggunakan metode *ovako work analysis system*.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan sebagai wahana untuk mempraktekan ilmu yang didapat serta memperluas cakrawala pengetahuan dibidang perbaikan postur tubuh saat bekerja.

2. Bagi Pembaca

Sebagai landasan penelitian yang akan datang, selain itu dapat menambah pengetahuan dalam mengidentifikasi permasalahan dan dapat memberikan usulan mengenai pemecahan masalah yang sedang dihadapi sekaligus menambah wawasan.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi oleh PT. Adovelin Raharja untuk mengatasi dan mencegah terjadinya resiko cedera atau gangguan *musculoskeletal* postur tubuh pada saat karyawan bekerja.

4. Bagi Universitas

Penelitian dapat digunakan sebagai pembendaharaan perpustakaan agar dapat berguna bagi mahasiswa yang akan datang dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

1.6 Keaslian Penelitian

Berikut adalah contoh penelitian terdahulu yang relevan dan menjadi acuan pada penelitian ini. Jurnal Nita Soviana Suharto (2014) “perbaikan postur kerja untuk mengurangi keluhan *musculoskeletal* dengan menggunakan *ovako work analysis system* Pada CV. Java Comaco Prima”, kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada metode ini terdapat 3 postur yang dipakai yaitu posisi punggung, lengan dan kaki. Postur tubuh yang memiliki pengaruh besar timbulnya keluhan *musculoskeletal* yaitu bagian punggung dan kaki.
2. Dari hasil *output software* Win OWAS terdapat 4 kategori antara lain: kategori 1, 2, 3 dan 4. Kategori 1 tidak diperlukan perbaikan. Kategori 2 tindakan perbaikan mungkin diperlukan. Kategori 3 tindakan korektif diperlukan segera. Kategori 4 tindakan korektif diperlukan sesegera mungkin.
3. Setelah dilaksanakan penilaian dengan menggunakan *software* Win OWAS yang mendapatkan nilai kategori 2, 3 dan 4 maka akan dilakukan perbaikan

postur kerja dengan melakukan perbaikan fasilitas kerja agar mengurangi keluhan *muskuloskeletal* yang terjadi pada pekerja. Perbaikan fasilitas kerja berupa rancangan meja, kursi dan trolley.

4. Setelah dilakukan perbaikan fasilitas kerja maka didapat nilai OWAS pada keseluruhan bagian dengan kategori 1 yaitu kategori yang tidak perlu perbaikan yang dapat mengurangi keluhan *muskuloskeletal* yang terjadi.

Jurnal Diah Pramestari (2017) “analisis postur tubuh pekerja menggunakan metode *ovako work posture analysis system*”, kesimpulan pada penelitian di PT. X ini yaitu anggota tubuh pekerja bagian *packaging* yang paling banyak mengalami keluhan adalah bagian punggung, siku kiri, siku kanan, betis kiri, betis kanan, kaki kiri dan kaki kanan. Hasil evaluasi postur kerja menyatakan bahwa dari postur kerja pekerja bagian *packaging*, pekerja akan beresiko mengalami keluhan *musculoskeletal*. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil kategori metode OWAS dalam kegiatan membungkus produk jadi ke dalam kemasan serta kegiatan meletakkan kemasan produk jadi ke keranjang penyimpanan dan masuk ke dalam kategori 2 yaitu harus dilakukan perbaikan di masa yang akan mendatang. Kegiatan mengangkat keranjang penyimpanan menuju ke gudang penyimpanan dan kegiatan mengangkat keranjang penyimpanan ke rak penyimpanan di dalam gudang penyimpanan masuk ke dalam kategori 3 yaitu harus dilakukan perbaikan segera mungkin. Perbaikan sistem kerja perlu dilakukan pada bagian *packaging* yaitu perbaikan lingkungan kerja, penambahan fasilitas kerja, penyesuaian tata letak fasilitas kerja dan penyesuaian ukuran fasilitas kerja sehingga tercapai sistem kerja yang ergonomis.

Jurnal Dewi Mulyati, Vera Viena, Irhamni, dan Baharuddiansyah (2017) berjudul “analisis postur kerja *manual material handling* dengan metode *ovako working analisis system* pada *home* industri mawar”, kesimpulan antara lain:

1. Dari hasil penelitian mengenai analisis postur kerja *manual material handling* pada *Home* Industri Mawar, terdapat 34 postur kerja pada semua stasiun, postur kerja dengan kategori 1, 2, 3 dan 4.
2. Perbaikan yang dilakukan berupa usulan metode kerja dengan menggunakan prinsip MMH yaitu postur kerja punggung dan pinggul diusahakan segaris ketika melakukan kegiatan MMH. Sehingga akan mengurangi keluhan nyeri pada bagian punggung bawah (*low back pain*).

Berdasarkan dari ketiga penelitian terdahulu diatas, terdapat perbedaan pada tempat, waktu, beban yang dikerjakan, objek penelitian, keluhan yang dialami pekerja dan solusi yang diterapkan dan juga terdapat kesamaan yang sama dimana responden mengalami keluhan *musculoskeletal* akibat dari postur tubuh yang salah pada saat bekerja. Oleh sebab itu, penulis ingin menggunakan metode *ovako work analisis system* pada PT. Adovelin Raharja bagian *maintenance* plat *metal box* untuk mengurangi keluhan *musculoskeletal* dengan meninjau penelitian terdahulu agar dapat memberikan solusi postur tubuh yang baik bagi pekerja PT. Adovelin Raharja sehingga nyaman pada saat bekerja.